

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk/
FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 63	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
	Lampiran/ Attachments	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I - 1/2	<i>Statement of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	II	<i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	III	<i>Statement of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	IV	<i>Statement of Cash Flows Parent Entity</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00146/2.1315/AU.1/05/1017-2/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dosni Roha Indonesia Tbk
(dahulu PT Zebra Nusantara Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Dosni Roha Indonesia Tbk
(formerly PT Zebra Nusantara Tbk)*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formerly PT Zebra Nusantara Tbk) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Evaluasi Penurunan Nilai atas Piutang Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang disajikan Grup masing-masing sebesar Rp 670.705.844.449 dan Rp 4.227.606.385. Piutang usaha ini terutama timbul dari penjualan kepada pihak ketiga yang mewakili bagian signifikan dari siklus usaha Grup.

Kami fokus pada area ini karena saldo piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut termasuk jumlah yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Saldo piutang usaha yang disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp 666.478.238.064 atau 21,12% dari jumlah aset.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usahanya. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian historis dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, yang di sesuaikan untuk informasi berwawasan ke depan khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi pada setiap tanggal pelaporan.

Karena perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara signifikan memerlukan pertimbangan dan estimasi manajemen dan mengingat signifikansi dari saldo piutang usaha, kami mempertimbangkan penilaian piutang usaha sebagai hal audit utama.

Prosedur audit kami yang kami lakukan untuk mengurangi risiko salah saji yang material terkait dengan penurunan nilai piutang usaha, di mana kami pertimbangkan sebagai risiko yang signifikan, termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan efektifitas dari pengendalian utama manajemen atas penagihan piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi segmentasi Grup terhadap eksposur risiko kreditnya berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, menguji definisi gagal bayar terhadap analisis historis dan kebijakan serta praktek manajemen risiko kredit yang berlaku, menguji tingkat kerugian historis dengan memeriksa klasifikasi jumlah eksposur sesuai tabel umur piutang usaha dan memeriksa informasi berwawasan ke depan yang digunakan melalui sumber data publik yang tersedia dan pemahaman kami atas portofolio piutang usaha Grup.
- Kami mereviu kecukupan pengungkapan yang dibuat dalam Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Key Audit Matters (Continued)**Impairment Assessment of Trade Receivable**

As of December 31, 2022, the Group has trade receivables and allowance for impairment losses on such trade receivable provided by the Group amounted to Rp 670,705,844,449 and Rp 4,227,606,385, respectively. These trade receivables arising predominantly from sales to third parties, represent significant portion of the Group's business cycle.

We focus on this area since the balance of these trade receivable and its allowance for impairment losses are significant amount to the accompanying consolidated financial statements. The balance of such trade receivable after their allowance for impairment losses is Rp 666,478,238,064 or 21.12% of total assets.

The Group applies simplified approach in calculating the allowance for impairment losses of its receivables. The Group uses provision matrix that is based on its historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristic, experience adjusted for forward-looking information specific to the debtors and economic environment at reporting date.

As the computation of allowance for impairment losses requires significant management judgment and estimation from trade receivables, we considered the valuation of trade receivable as a key audit matters.

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to impairment of trade receivable, which was considered to be a significant risk, included:

- We obtained an understanding and evaluated the design and effectiveness of key management controls over the collection of trade receivables and allowance for impairment losses.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the Group's segmentation of its credit risk exposure based on homogeneity of credit risk characteristics, tested the definition of default against historical analysis and credits risk management policies and practices in place, tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and writes offs, checked the classification of outstanding exposures to their corresponding aging buckets and checked the forward looking information used through publicly available information and our understanding of the Group's receivables portfolios.
- We review the sufficiency of the disclosure made in Notes 2, 3 and 5 to the consolidated financial statements, in relation to allowance for impairment losses of trade receivables.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Dosni Roha Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

6 April 2023/April 6, 2023



00146

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk (dahulu PT ZEBRA
NUSANTARA Tbk) DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk (formerly PT ZEBRA
NUSANTARA Tbk) AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Satrio Tower, Lt. 23 Jl. Prof. DR. Satrio Kav C-4 RT 007/002, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Prof. Moh. Yamin SH/21 RT 007 RW 005 - Menteng	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	021-27883900	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position	
2	Nama	:	Herry	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Satrio Tower, Lt. 23 Jl. Prof. DR. Satrio Kav C-4 RT 007/002, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Angsana Utama I G 5/8 RT 003 RW 009 - Duri Kosambi Cengkareng	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	021-27883900	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak; | 1 | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formerly PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formerly PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formerly PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b | The consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formerly PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak. | 4 | Responsible for the internal control system of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formerly PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

6 April 2023/April 6, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

 B. Rudijanto Tanoesoedibjo Direktur Utama/President Director	 Herry Direktur/Director
--	--



PT Dosni Roha
Indonesia Tbk

Kantor Pusat PT Dosni Roha Indonesia Tbk.

Satrio Tower Lantai 23, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 No. 5

Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950

☎ 021-2788-3900 🌐 www.dnr.id



**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	17.158.493.885	2h,2g,4	90.765.104.701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	663.836.107.395	2g,2i,3a,5	654.851.756.395	Third parties
Pihak berelasi	2.642.130.669	30	119.720.724	Related parties
Piutang lain-lain	414.903.264.679	2g,2i,6	322.901.875.272	Other receivables
Persediaan	898.284.244.871	2j,7	1.036.004.108.440	Inventories
Uang muka	31.204.744.158	2k	29.924.329.590	Advance
Biaya dibayar di muka	16.010.155.757	2k	16.167.591.768	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	92.159.563.947	17a	97.482.388.838	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	309.971.450.929	8	360.727.322.673	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.446.170.156.290		2.608.944.198.401	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - nilai buku	596.763.267.419	2l,3b,9	468.215.645.239	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	56.244.123.794	2p,3b,10	42.942.771.747	Right-of-use assets - book value
Goodwill	47.394.172.754	2n,11	47.394.172.754	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2.279.492.448	2u,3d,17e	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.423.153.762		6.475.930.325	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	710.104.210.177		565.028.520.065	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.156.274.366.467		3.173.972.718.466	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.059.094.820.913	2g,14	1.102.691.618.147	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	415.652.847.944	2g,12	533.486.378.660	Third parties
Pihak berelasi	11.807.478.332	30	7.949.811.884	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.812.631.573	2g	1.698.060.863	Third parties
Pihak berelasi	3.174.672.677	30	3.174.672.677	Related parties
Biaya masih harus dibayar	33.855.666.415	13	13.681.776.353	Accrued expenses
Utang pajak	36.589.948.249	2u,3d,17b	7.382.078.341	Tax payables
Surat promes - pihak berelasi	3.336.718.394	20	3.336.718.394	Promissory note - related parties
Liabilitas lancar lainnya	106.257.400.814	18	45.633.266.799	Other current liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Liabilitas sewa	24.932.630.844	2p,15	16.940.108.795	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	31.908.310.056	16	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.728.423.126.211		1.735.974.490.913	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term portion - net of current maturities portion
Liabilitas sewa	23.457.550.110	2p,15	19.826.623.687	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	99.588.101.399	16	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	35.839.998.859	2q,3c,19	43.190.205.663	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.965.202.989	2u,3d,17e	6.128.438.635	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	167.850.853.357		69.145.267.985	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.896.273.979.568		1.805.119.758.898	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Seri A dan Rp 100 per saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham Seri A per 31 Desember 2022 dan 2021 serta 2.470.623.765 saham Seri B per 31 Desember 2022 dan 2021	267.103.625.500	21	267.103.625.500	Share capital - par value Rp 500 per Series A share and Rp 100 per Series B share Issued and fully paid - 40,082,498 shares in A Series as of December 31, 2022 and 2021 and 2,470,623,765 shares in B Series as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	2r,23	1.167.524.066.825	Additional paid-in capital
Defisit	(186.351.591.241)		(72.720.985.218)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.248.276.101.084		1.361.906.707.107	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11.724.285.815	2d,22	6.946.252.461	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.260.000.386.899		1.368.852.959.568	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.156.274.366.467		3.173.972.718.466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan	2.958.367.547.579	2s,24	3.497.365.178.638	Sales
Beban pokok penjualan	(2.607.505.060.314)	2s,25	(3.010.499.286.315)	Cost of sales
LABA BRUTO	350.862.487.265		486.865.892.323	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56.937.646.928)	2s,26	(81.561.446.676)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(316.915.330.287)	2s,27	(309.206.454.864)	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(350.294.625)	2g,3a,5	(2.479.135.844)	Provision for impairment loss of trade receivables
Selisih kurs - neto	(1.324.227.603)		673.723.113	Foreign exchange - net
Penghasilan usaha lain-lain - neto	40.051.530.562	28	47.193.598.133	Other operating income - net
LABA USAHA	15.386.518.384		141.486.176.185	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	178.098.149		648.380.487	Financial income
Beban keuangan	(125.317.753.248)		(110.394.595.841)	Financial expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(109.753.136.715)		31.739.960.831	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(2.555.173.881)	2u,17c	(5.597.963.120)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA PROFORMA	(112.308.310.596)		26.141.997.711	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF INCOME PROFORMA ADJUSTMENT
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA DARI LABA NETO	-		3.017.140.269	IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS OF NET INCOME
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN LABA PROFORMA	(112.308.310.596)		29.159.137.980	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR IMPACT OF INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3.916.922.642	2q,19	19.121.170.130	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(886.184.715)		(4.204.452.883)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3.030.737.927		14.916.717.247	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(109.277.572.669)		44.075.855.227	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	(116.617.189.131)		29.029.879.858	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.308.878.535		129.258.122	Non-controlling interest
Jumlah	(112.308.310.596)		29.159.137.980	Total
JUMLAH (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS (INCOME) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	(113.630.606.023)		43.921.896.432	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.353.033.354		153.958.795	Non-controlling interest
Jumlah	(109.277.572.669)		44.075.855.227	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	(46,45)	29	18,74	EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to The Owners of The Parent Entity</i>				Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2021	101.646.300.100	4.291.544.950	(116.642.881.650)	(10.705.036.600)	81.379.968	(10.623.656.632)	Balance as of January 1, 2021
Tambahan setoran modal	165.457.325.400	-	-	165.457.325.400	-	165.457.325.400	<i>Issuance of share capital</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	(9.869.194.970)	-	(9.869.194.970)	-	(9.869.194.970)	<i>Difference due to under common control entities transaction</i>
Selisih antara nilai nominal dengan nilai pelaksanaan setelah dikurangi biaya emisi	-	1.173.101.716.845	-	1.173.101.716.845	-	1.173.101.716.845	<i>Difference between nominal value of share with exercise value net of to issuance cost</i>
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat kombinasi bisnis	-	-	-	-	6.710.913.698	6.710.913.698	<i>Increase in non-controlling interest from business combination</i>
Laba tahun 2021	-	-	29.029.879.858	29.029.879.858	129.258.122	29.159.137.980	<i>Profit for 2021</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2021	-	-	14.892.016.574	14.892.016.574	24.700.673	14.916.717.247	<i>Other comprehensive income for 2021</i>
Saldo per 31 Desember 2021	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(72.720.985.218)	1.361.906.707.107	6.946.252.461	1.368.852.959.568	Balance as of December 31, 2021
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat penambahan modal perusahaan anak	-	-	-	-	425.000.000	425.000.000	<i>Increase in non-controlling interest due to additional capital of subsidiaries</i>
Rugi tahun 2022	-	-	(116.617.189.131)	(116.617.189.131)	4.308.878.535	(112.308.310.596)	<i>Loss for 2022</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2022	-	-	2.986.583.108	2.986.583.108	44.154.819	3.030.737.927	<i>Other comprehensive income for 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2022	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(186.351.591.241)	1.248.276.101.084	11.724.285.815	1.260.000.386.899	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.946.510.492.006	3.489.719.243.080	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(195.629.437.531)	(221.282.441.405)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2.611.388.397.445)	(3.506.942.090.434)	Cash paid to suppliers and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	139.492.657.030	(238.505.288.759)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(125.317.753.248)	(110.394.595.841)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(2.299.416.818)	(3.714.996.371)	Payment for income tax
Pembayaran imbalan kerja	(7.990.497.539)	(11.166.593.084)	Payment for employee benefit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.884.989.425	(363.781.474.055)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.132.005.633)	(9.445.720.859)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.552.147.513	1.034.441.364	Proceed from sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.579.858.120)	(8.411.279.495)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(7.167.836.091)	-	Payments of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	7.028.716.514.586	7.274.289.905.691	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.072.313.311.820)	(7.156.802.841.813)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	258.296.760.631	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran liabilitas sewa	(18.147.108.796)	(7.497.628.200)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(68.911.742.121)	368.286.196.309	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(73.606.610.816)	(3.906.557.241)	NET DECREASE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	90.765.104.701	298.567.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Saldo kas dan bank dari entitas yang diakuisisi	-	94.373.094.642	Cash on hand and in banks from acquired entities
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	17.158.493.885	90.765.104.701	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dosni Roha Indonesia Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Zebra dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 46 dari Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 tanggal 12 Oktober 1987 telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 24 Juni 1988, Tambahan No. 607. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 Juni 2022 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0126395.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan bergerak dalam perusahaan *holding* dan perdagangan ekspor-impor, logistik dan IT melalui Anak Perusahaan. Perusahaan memulai usaha komersialnya pada tahun 1987.

Pada tanggal 31 Desember 2022 entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Trinity Healthcare.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung Satrio Tower Lt. 23 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7 RW 2, Jakarta Selatan 12950.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1991, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sesuai dengan suratnya No. S.1136/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 7.315.900 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 Juni 1991 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 16 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) untuk maksimum 541.113.723 saham biasa seri B dan maksimum 86.967.705 waran seri I. Setiap pemegang 2 lembar saham seri A yang tercatat pada tanggal 16 Januari 2001 mempunyai hak untuk membeli 27 lembar saham baru seri B dengan harga Rp 100 per lembar (atau dengan harga Rp 2.700 per paket). Untuk setiap pembelian kelipatan 56 lembar saham seri B, pembeli akan menerima 9 waran seri I secara cuma-cuma. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 Juli 2001 sampai dengan 25 Januari 2006. pemegang waran mempunyai hak beli 1 (satu) saham seri B untuk setiap waran yang dimiliki, pada harga pelaksanaannya yang sebesar Rp 100 setiap saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Dosni Roha Indonesia Tbk ("the Company"), previously established under the name of PT Zebra in the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on deed No. 46 from Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 dated October 12, 1987 and announced in the State Gazette No. 51 dated June 24, 1988, Supplement No. 607. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on Deed No. 6 dated June 24, 2022 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta regarding the approval of the changes in the composition of the Company's management. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0126395.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates as a holding company and trading export-import, logistic and IT through its subsidiaries. The Company started its commercial operation in 1987.

As of December 31, 2022 the ultimate parent of the Company is PT Trinity Healthcare.

The Company's head office is located in Satrio Tower Building 23rd Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7 RW 2, South Jakarta 12950.

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 25, 1991, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in accordance with his letter No. S.1136/PM/1991 to do a public offering of 7,315,900 shares to the public. On June 13, 1991 the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On January 16, 2001, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of Bapepam to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Limited Public Offering I) for a maximum of 541,113,723 B series common shares and a maximum of 86,967,705 series I warrants. 2 series A shares registered on January 16, 2001 have the right to purchase 27 new series B shares at a price of Rp 100 per share (or at a price of Rp 2,700 per package). For each purchase of multiples of 56 series B shares, the buyer will receive 9 free series I warrants. The execution period of warrants starts from July 20, 2001 to January 25, 2006. Warrants holders have the right to buy 1 (one) series B shares for each of the warrants owned, at the exercise price of Rp 100 per share.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 60 tanggal 30 September 2014 oleh Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memutuskan menyetujui mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp 30.070.021.006 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-134/D.04/2021 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 saham Seri B yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus) per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 200% (dua ratus persen) dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 856.133.009 atau senilai Rp 101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp 267.103.625.500. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021 (Catatan 21).

Pada 31 Desember 2022 saham yang beredar adalah 40.082.498 lembar seri A dan 2.470.623.765 lembar seri B.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In thousand Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutany/ Transportation	96,00%	96,00%	3.293.313	3.293.181
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	9.125.223	8.033.828
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	75,00%	75,00%	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	3.148.228.185	3.155.046.510

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of the Company No. 60 on September 30, 2014 by Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company has decided to approve the conversion of the Company's debt to PT Infiniti Wahana in the amount of Rp 30,070,021,006 by issuing 200,466,807 new shares of Series B shares with a nominal value of Rp 100. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

On November 4, 2014, the Company obtained an effective statement from the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Additions without Pre-emptive Rights (HMETD), for 200,466,807 Series B shares with a nominal value of Rp 100.

On August 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No. S-134/D.04/2021 regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) for a maximum of 1,712,266,018 Series B shares to be issued from shares in portfolio with a nominal value of Rp 100 (one hundred) per share, or a maximum of 200% (two hundred percent) of the total of shares prior to the implementation of PMHMETD II.

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of the Company No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased share capital from 856,133,009 or equivalent to Rp 101,646,300,100 to 2,510,706,263 or equivalent to Rp 267,103,625,500 The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021 (Note 21).

As of December 31, 2022 the outstanding shares were 40,082,498 series A shares and 2,470,623,765 series B shares.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In thousand Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutany/ Transportation	96,00%	96,00%	3.293.313	3.293.181
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	9.125.223	8.033.828
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	75,00%	75,00%	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	3.148.228.185	3.155.046.510

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui DNR/Indirect ownership through DNR							
PT Storesend Elogistic Indonesia	Jakarta	2018	Pemasaran barang/ Marketing goods Transportasi/ Aktivitas kurir dan Penunjang usaha lainnya/ Courier and other bussiness support	75,00%	75,00%	99.498.445	101.205.331
PT DNR Logistik	Jakarta	2015	Jasa informasi dan teknologi/Information and technology services	99,00%	99,00%	430.853.986	186.759.868
PT Bisnis Integrasi Global	Jakarta	2013		99,96%	99,96%	12.442.190	20.328.274
Pemilik tidak langsung melalui DNR Logistik/ Indirect ownership through DNR Logistik							
PT Multi Transportasi Global	Jakarta	2017	Jasa pengurusan transportasi/ Transportation management services	99,00%	99,00%	6.386.364	6.806.411

• **PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 Agustus 2003 dari Ny. Fachria, S.H., Notaris di Surabaya, efektif pada tanggal 1 Agustus 2003 Perusahaan membeli 96% atau sebanyak 200 saham PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) dari M. Ismail Sarif (pemegang saham). Entitas Anak berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang angkutan dan jasa lainnya yang serupa dan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Entitas Anak ini mengoperasikan taksi "Garuda" dan pada tanggal 31 Desember 2019 Entitas Anak sudah tidak memiliki unit taksi untuk dioperasikan.

• **PT Zebra Energi (ZE)**

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Agustus 2005 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. PT Zebra Energi menerbitkan 250 lembar saham. Perusahaan membeli 99% atau sebanyak 249 saham PT Zebra Energi. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., entitas anak meningkatkan modal disetor dari semula 250 lembar menjadi 647 lembar. Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa lainnya. Entitas anak ini mulai beroperasi pada tahun 2008.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• **PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)**

Based on Deed No. 4 dated August 19, 2003 from Ny. Fachria, S.H., Notary in Surabaya, effective on August 1, 2003 the Company purchased 96% or 200 shares of PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) from M. Ismail Sarif (shareholder). This Subsidiary is domiciled in Surabaya, East Java and engaged in similarly transportation and other services and commenced commercial operations in 1996. This Subsidiary operates taxi "Garuda" and on December 31, 2019 the Subsidiary does not have a taxi unit left to operate.

• **PT Zebra Energi (ZE)**

Based on Deed No. 10 dated August 5, 2005 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. PT Zebra Energi issues 250 shares. The Company buys 99% or 249 shares of PT Zebra Energi. Furthermore, based on Deed No. 2 dated July 1, 2010 made by Notary Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., the subsidiary increase its paid-up capital from 250 shares to 647 shares. The Company is domiciled in Surabaya, East Java and is engaged in trade and other services. This subsidiary was commencement its operational in 2008.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 12 September 2008 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Zebra International Dry Port dengan komposisi saham sebesar 75% atau sebanyak 938 saham PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan 25% atau sebanyak 312 saham Himawan Kertonugroho. Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Juli 2020, dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., menerangkan bahwa PT Zebra International Dry Port melakukan perubahan nama menjadi PT Infiniti Sentra Data yang bergerak di bidang jasa pelayanan yang berkaitan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari *hosting*. Komposisi saham saat ini 10% atau sebanyak 125 lembar saham Jhon Pieter Sembiring, 15% atas sebanyak 187 lembar saham Jopie Widaja dan sisanya 75% atau sebanyak 938 lembar saham PT Dosni Roha Indonesia Tbk.

• PT Dos Ni Roha dan entitas anaknya (DNR)

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Perusahaan memperoleh 7.351.700.400 saham DNR (mencerminkan 99% kepemilikan di DNR) dari pemegang saham lainnya dengan nilai sebesar Rp 735.170.040.000 dengan cara inbreng atas saham perusahaan. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto DNR sebesar Rp 9.869.194.970 diakui sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

Sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1.b di atas, pemegang saham DNR memasukkan (inbreng) saham-saham DNR sebanyak 99% kepada Perusahaan sebagai penyeteroran modal dalam bentuk lain selain uang pada saat pelaksanaan HMETD yang diterima Pemegang Saham DNR pada periode pelaksanaan HMETD. Dengan demikian sejak pelaksanaan HMETD tersebut, Perusahaan memiliki 99% saham DNR. DNR melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan ekspor-impor, agen dan komisioner barang dagang.

Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yaitu laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, dalam hal ini Perusahaan sepengendalian dengan DNR sejak 9 Maret 2021. Selain itu selisih antara harga saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan porsi nilai aset neto DNR yang diserahkan oleh pemegang saham DNR sebesar Rp 9.869.194.970 diakui sebagai Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada Ekuitas Perusahaan (Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Based on Deed No. 34 dated September 12, 2008 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Zebra International Dry Port with a share composition of 75% or amounted to 938 shares owned by PT Dosni Roha Indonesia Tbk and 25% or amounted to 312 shares owned by Himawan Kertonugroho. Based on Deed No. 06 dated July 21, 2020, from Harra Mieltuani Lubis, S.H., explained that PT Zebra International Dry Port changed its name to PT Infiniti Sentra Data which is engaged in services related to the provision of hosting infrastructure, data processing services and ybdi activities and specialties of hosting. The current composition of shareholders is 10% or amounted to 125 shares owned by Jhon Pieter Sembiring, 15% or amounted to 187 shares owned by Jopie Widaja and the remaining 75% or amounted to 938 shares owned by PT Dosni Roha Indonesia Tbk.

• PT Dos Ni Roha and its subsidiaries (DNR)

Based on the Deed No. 84 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 7,351,700,400 shares of DNR (represent 99% ownership in DNR) from other shareholder amounted to Rp 735,170,040,000 by inbreng company shares. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on DNR net assets amounted to Rp 9,869,194,970 is recognized as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position (Note 23).

In connection with the Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) as described in Note 1.b above, DNR's shareholders put (inbreng) 99% of DNR shares to the Company as capital payments in the forms other than cash at the exercise of the Rights by DNR's Shareholders during the exercise period of the Rights. Therefore, since the exercise of the Rights, the Company owns 99% of DNR shares. DNR conducts business activities related to import-export trade, agent and commissioner of goods.

The inbreng transaction is a restructuring transaction of entities under common control as stipulated in PSAK No. 38 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" that is consolidated financial statement are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control, in this case the Company is under common control with DNR since March 9, 2021. Therefore, the difference between the share price issued by the Company and the portion of the net assets value of DNR submitted by DNR's shareholders of Rp 9,869,194,970 is recognized as the Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control in the Company's Equity (Notes 23).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Robert Pakpahan
Komisaris Independen	Robert Pakpahan
Komisaris	Juliati Hadi
Komisaris	Dwi Priyatno
<u>Dewan Komisaris</u>	
Direktur Utama	B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur	Gary Judianto Tanoesoedibjo
Direktur	Herry

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Robert Pakpahan
Anggota	Supriyadi
Anggota	Anissa Prastiwi

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebanyak 1.513 dan 1.725 orang (tidak diaudit).

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 6 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	President Commissioner
	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	Commissioner Independent
	Juliati Hadi	Juliati Hadi	Commissioner
	Dwi Priyatno	Dwi Priyatno	Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	President Director
	Gary Judianto Tanoesoedibjo	Gary Judianto Tanoesoedibjo	Director
	Herry	Paulus	Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

			<u>Audit Committee</u>
	Robert Pakpahan		Chief
	Supriyadi		Members
	Anissa Prastiwi		Members

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries has 1,513 and 1,725 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 6, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan terkait persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Perusahaan sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan (Catatan 2q dan 27).

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company and its subsidiaries (the "Group").

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

On April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material related with provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Company as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefits liabilities which entirely charged to the current consolidated financial statements (Notes 2q and 27).

Except the impact that arise from the above Press Release, the following new standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. A subsidiary is an entity which is controlled by the Company and such control exist when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the the Company lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Company shall:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *Recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra Grup, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

- *Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements.*
- *No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities.*
- *No goodwill is recognised as a result of the combination.*
- *Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account.*
- *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment".*
- *The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *Has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Group are members of the same Group;*
 - (ii) *The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
 - (iii) *The entity and the Group are joint ventures of the same third party;*

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual instrumen keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2s pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar instrumen keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, instrumen keuangan harus menghasilkan arus kas yang "semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)" dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iv) The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above;
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); or
- (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in section Note 2s revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola instrumen keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola instrumen keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan instrumen keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments); and
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets.

The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Instrumen Utang) (Lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "passthrough"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)
(Continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh kelompok aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka pendek liabilitas sewa, surat promes - pihak berelasi dan liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Penyisihan piutang ragu-ragu, dihitung berdasarkan penelaahan kolektabilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. At the date the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, promissory - related parties and other current liabilities are measured at amortised cost using effective interest method. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or through the amortisation process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and in banks, and neither used as collateral nor restricted for use.

i. Trade Receivables and Other Receivables

Provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Account are written-off as a bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*First-in First-out*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventories condition to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value. Any losses from inventories are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances is a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before the goods/services received. Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Aset Tetap (Lanjutan)

I. Fixed Assets (Continued)

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	10	Gas station
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan bengkel	4 - 8	Warehouse equipment
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	4 - 8	Office furniture and fixture
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Sejak penggabungan usaha dengan DNR tanah diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Since the business merger with DNR the measurement of land is using revaluation method. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bangunan dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "aset tetap - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Provisi

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Fixed Assets (Continued)

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16 "Fixed Assets".

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Construction in progress (presented as part of "fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available-for-use.

m. Provision

The amount recognized as provision is the best estimate of the expenditure needed to complete the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its liabilities.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

When some or all othe economic benefits for the completion of provision are expected to be recovered from a third party, the receivables are recognized as assets if there is certainty that the replacement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which is the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sell and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is should be an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup sebagai Lessee

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian penurunan nilai aset nonkeuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill
(Continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Lease

Group as Lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available-for-use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in impairment of non-financial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- Pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate can not be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use assets.

Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- Biaya langsung awal dan biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *Any initial direct cost and restoration cost.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to employees in accordance with the minimum provisions in Government Regulation No. 35 Year 2021 which is the implementation of Law No. 11 Year 2020 concerning "Job Creation". The calculation of the post-employment benefit obligation is based on the Projected Unit Credit actuarial method.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara modal disetor dari penerbitan saham dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari Penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan serta pada saat diterbitkan faktur.

Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun/periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or loss through other comprehensive income.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between paid-in capital from issuance and the direct costs incurred with respect the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

s. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from Sales

Revenue from sales of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment or in the case of goods stored in the Group's warehouse as the request from customer and when the invoices is issued.

Expenses

Interest expense is recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current year/period profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	14.269,01	10.533,76	United States Dollar 1 (USD)
			Singapore Dollar 1 (SGD)

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan factor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-guna

Aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak-guna karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah biaya penyusutan aset tetap untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 18.769.693.588 dan Rp 14.687.472.480 (Catatan 9). Jumlah biaya penyusutan untuk aset hak-guna untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 28.909.955.861 dan Rp 15.111.179.059 (Catatan 10).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)**

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use Assets

Fixed assets and right-of-use asset are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset therefore future depreciation charges could be revised. Total depreciation of fixed assets expense for December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp 18,769,693,588 and Rp 14,687,472,480, respectively (Note 9). Total depreciation of right-of-use for December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp 28,909,955,861 and Rp 15,111,179,059 respectively (Note 10).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 35.839.998.859 dan Rp 43.190.205.663 (Catatan 19).

d. Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 36.589.948.249 dan Rp 7.382.078.341 (Catatan 17b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)**

c. Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liabilities and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, salary increase rate, resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 35,839,998,859 and Rp 43,190,205,663, respectively (Note 19).

d. Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 36,589,948,249 and Rp 7,382,078,341, respectively (Note 17b).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kas	
Rupiah	1.305.181.526
Dolar Amerika Serikat	47.366.041
Subjumlah	1.352.547.567
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.247.127.130
PT Bank Central Asia Tbk	3.053.747.875
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.291.006.621
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.009.923.398
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.026.543.034
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325.374.588
PT Bank CIMB Niaga Tbk	222.271.087
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	179.489.525
PT Bank OCBC NISP Tbk	163.081.346
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	154.827.755
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	133.008.608
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	123.234.805
PT Bank DBS Indonesia	121.719.330
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	106.396.788
PT Bank Ganesha Tbk	95.074.051
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91.273.998
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	66.835.017
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	58.610.811
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	55.518.812
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	48.446.186
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	36.234.011
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	33.756.607
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	23.596.936
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.044.469
PT Bank Central Asia Syariah	5.010.420
PT Bank ICBC Indonesia	2.762.822
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.700.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.326.564
PT Bank Victoria	1.218.787
PT Bank Mega Tbk	1.072.630
PT Bank Jateng Syariah	1.006.703
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.006.602
PT Bank DKI	590.000
PT Bank National Nobu Tbk	360.317

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2021	
	1.413.640.835	Cash
	48.727.937	Rupiah
		United States Dollar
	1.462.368.772	Sub-total
		Cash in banks
		Rupiah
	14.572.934.517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	16.377.386.711	PT Bank Central Asia Tbk
	9.321.834.919	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	22.490.335.420	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	411.219.316	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	584.678.173	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.738.304.694	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	94.095.343	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	52.514.281	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	550.338.853	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
	10.240.847.910	PT Bank DBS Indonesia
	28.928.452	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	97.144.051	PT Bank Ganesha Tbk
	33.752.585	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	211.771.985	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
	14.174.689	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
	157.170.443	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
	259.459.769	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
	10.655.470.939	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	12.259.449	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
	52.250.796	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
	6.998.293	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	129.139	PT Bank Central Asia Syariah
	2.979.497	PT Bank ICBC Indonesia
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
	1.716.564	PT Bank MNC Internasional Tbk
	1.601.470	PT Bank Victoria
	30.195.437	PT Bank Mega Tbk
	-	PT Bank Jateng Syariah
	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	770.000	PT Bank DKI
	660.317	PT Bank National Nobu Tbk

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	2022
Bank (Lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.249.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.871.085
Dolar Singapura	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.628.027
Subjumlah	15.805.946.318
Jumlah	17.158.493.885

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.642.130.669
Pihak ketiga	
PT Dunia Nutrisi Retailindo	19.421.616.657
PT Berkah Pratama Kaisal Koperasi Konsumen	10.413.184.999
Ekosistem Nusanta	9.236.896.958
PT Trans Retail Indonesia	7.794.093.260
RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	7.021.986.539
PT Jefira Inti Perkasa	5.653.296.274
PT Hero Supermarket Tbk	4.677.668.309
PT Indomarco Prismaatama	4.683.497.781
PT Ecart Services Indonesia	4.633.431.364
PT Lulu Makmur Internasional	4.584.250.127
CV Pratama Abadi Sentosa	4.466.811.646
PT Shopee International Indonesia	3.801.217.507
PT William Perkasa	3.473.105.425
PCR Express	3.268.675.737
RSUD. Dr. Zainoel Abidin	2.671.113.131
OGD Tribara Consortium	-
Badan Urusan Logistik	-
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	572.262.868.066
Subjumlah	668.063.713.780
Dikurangi	
Cadangan kerugian penurunan	4.227.606.385
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	663.836.107.395
Jumlah	666.478.238.064

4. CASH AND BANKS (Continued)

	2021
Bank (Lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.569.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.414.361
Dolar Singapura	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261.828.124
Subjumlah	89.302.735.929
Jumlah	90.765.104.701

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and banks placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	119.720.724
Pihak ketiga	
PT Dunia Nutrisi Retailindo	3.851.133
PT Berkah Pratama Kaisal Koperasi Konsumen	-
Ekosistem Nusanta	-
PT Trans Retail Indonesia	8.411.363.330
RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	9.667.196.407
PT Jefira Inti Perkasa	-
PT Hero Supermarket Tbk	4.933.434.965
PT Indomarco Prismaatama	3.475.019.698
PT Ecart Services Indonesia	306.294
PT Lulu Makmur Internasional	3.086.835.282
CV Pratama Abadi Sentosa	477.070.802
PT Shopee International Indonesia	1.480.063.047
PT William Perkasa	5.830.826.068
PCR Express	3.116.164.171
RSUD. Dr. Zainoel Abidin	3.339.225.294
OGD Tribara Consortium	38.113.521.600
Badan Urusan Logistik	8.391.598.590
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	568.402.591.474
Subjumlah	658.729.068.155
Dikurangi	
Cadangan kerugian penurunan	3.877.311.760
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	654.851.756.395
Jumlah	654.971.477.119

Cash in banks (Continued)
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Sub-total

Total

Related party (Note 30)

Third parties

PT Dunia Nutrisi Retailindo
PT Berkah Pratama Kaisal
Koperasi Konsumen
Ekosistem Nusanta
PT Trans Retail Indonesia
RSU Dr. Cipto Mangunkusumo
PT Jefira Inti Perkasa
PT Hero Supermarket Tbk
PT Indomarco Prismaatama
PT Ecart Services Indonesia
PT Lulu Makmur Internasional
CV Pratama Abadi Sentosa
PT Shopee International Indonesia
PT William Perkasa
PCR Express
RSUD. Dr. Zainoel Abidin
OGD Tribara Consortium
Badan Urusan Logistik
Others (below Rp 3 Billion)

Sub-total

Less

Allowance for impairment loss

Trade receivables - related parties - net

Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	429.307.023.905
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	48.929.497.735
31 - 60 hari	21.428.581.792
61 - 90 hari	18.706.934.174
Lebih dari 90 hari	148.106.200.457
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.227.606.386
Jumlah	670.705.844.449
Dikurangi	
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.227.606.385
Neto	666.478.238.064

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	3.877.311.760
Penambahan akibat akuisisi	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	350.294.625
Saldo akhir	4.227.606.385

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 120 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang taktertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	373.993.693.191
Pihak berelasi (Catatan 30)	33.273.712.058
Piutang karyawan	7.635.859.430
Jumlah	414.903.264.679

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2021	
	406.223.163.493	Not yet due
		Overdue but not impaired
		Less than 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Overdue and impaired
		Total
		Less
		Allowance for impairment losses
		Net

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	
	437.915.449	Beginning balance
	960.260.467	Additional allowance from acquisition
		Allowance for impairment loss trade receivables for current year
		Ending balance

All trade receivables are dominated in Rupiah and non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 120 days.

Based on the review of the status of the trade receivables balance at the end of the year, the Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2022, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	
	278.394.920.753	Third parties
	39.794.840.697	Related parties (Note 30)
	4.712.113.822	Employees receivables
		Total

Based on the review of the status of the other receivables balance at the end of the year, Management believes that all other receivables is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	2022
Perlengkapan medis	342.510.536.630
Perawatan kesehatan	202.594.130.160
Obat bebas	166.435.599.374
<i>Ethical</i>	108.047.250.177
Makanan sehat	23.670.930.600
Persediaan BBG	23.843.188
Lain-lain	55.001.954.742
Jumlah	898.284.244.871

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.000.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset lancar lainnya seluruhnya merupakan klaim kepada *principle* pihak ketiga atas program yang diadakan oleh *principle* yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 309.971.450.929 dan Rp 360.727.322.673.

9. ASET TETAP

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
<i>Keperilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>	
Tanah	403.602.344.420	1.415.000.000	-	-	405.017.344.420	Land
Bangunan	76.957.244.709	-	-	-	76.957.244.709	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	18.301.257.527	388.634.076	-	-	18.689.891.603	Gas station
Kendaraan	57.772.460.233	4.198.126.050	5.347.278.864	-	56.623.307.419	Vehicles
Peralatan bengkel	920.219.400	322.912.339	-	-	1.243.131.739	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	112.023.051.905	1.128.388.168	63.020.400	-	113.088.419.673	Office furniture and fixture
Peralatan medis	132.014.161.143	3.678.945.000	-	-	135.693.106.143	Medical equipment
Bangunan dalam penyelesaian	884.307.258	-	-	-	884.307.258	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	804.679.496.299	11.132.005.633	5.410.299.264	-	810.401.202.668	Total Acquisition Cost
Pembiayaan konsumen						Consumer financing
Kendaraan	-	137.779.880.000	-	-	137.779.880.000	Vehicles
Subjumlah	804.679.496.299	148.911.885.633	5.410.299.264	-	948.181.082.668	Sub-total

7. INVENTORIES

	2021	
	337.570.972.576	Medical equipment
	381.112.499.625	Consumer healthcare
	177.533.058.321	Over the counter
	30.916.617.275	<i>Ethical</i>
	37.118.462.344	Health food
	34.711.800	BBG Inventory
	71.717.786.499	Others
Jumlah	1.036.004.108.440	Total

Management believes that the carrying amount of inventories have not exceeded their net realizable value therefore no allowance for impairment losses of inventories were not provided.

As of December 31, 2022, inventories are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 14).

As of December 31, 2022, all inventories owned by subsidiaries were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Asuransi Central Asia with coverable amount Rp 3,000,000,000,000.

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2022 and 2021, other current assets entirely represent claims to third party principals for programs held by principals related to the Company's operational activities Rp 309,971,450,929 and Rp 360,727,322,673, respectively.

9. FIXED ASSETS

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2022 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Kepermilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	50.496.372.300	2.802.546.328	-	-	53.298.918.628	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.324.824.982	191.908.148	-	-	17.516.733.130	Gas station Vehicles
Kendaraan	37.655.354.605	4.645.233.993	3.794.951.975	-	38.505.636.623	Vehicles
Peralatan bengkel	574.284.881	209.941.657	-	-	784.226.538	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	102.923.894.558	3.527.896.956	20.777.424	-	106.431.014.090	Office furniture and fixture
Peralatan medis	125.284.670.030	2.886.879.619	-	-	128.171.549.649	Medical equipment
<i>Pembiayaan konsumen</i>						<i>Consumer financing</i>
Kendaraan	-	4.505.286.887	-	-	4.505.286.887	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	336.463.851.060	18.769.693.588	3.815.729.399	-	351.417.815.249	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	468.215.645.239				596.763.267.419	Book Value

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan Aset Kombinasi Bisnis/ Additions assets Due to Business Combination	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.779.594.898	-	-	401.822.749.522	-	403.602.344.420	Land
Bangunan	2.048.483.759	-	-	74.908.760.950	-	76.957.244.709	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.962.455.263	338.802.264	-	-	-	18.301.257.527	Gas station Vehicles
Kendaraan	433.038.120	3.778.700.000	3.016.938.781	56.577.660.894	-	57.772.460.233	Vehicles
Peralatan bengkel	49.599.100	31.200.000	-	920.464.300	(81.044.000)	920.219.400	Warehouse equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	3.021.074.994	2.870.216.329	459.861.848	106.510.578.430	81.044.000	112.023.051.905	Office furniture and fixture
Peralatan medis	-	2.426.802.266	-	129.587.358.877	-	132.014.161.143	Medical equipment
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	884.307.258	-	884.307.258	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	27.498.695.838	9.445.720.859	3.476.800.629	771.211.880.231	-	804.679.496.299	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	1.477.071.560	2.891.119.797	-	46.128.180.943	-	50.496.372.300	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.157.006.949	167.818.033	-	-	-	17.324.824.982	Gas station Vehicles
Kendaraan	92.792.863	4.990.260.021	3.008.766.880	35.581.068.601	-	37.655.354.605	Vehicles
Peralatan bengkel	49.599.100	211.155.076	-	317.243.902	(3.713.197)	574.284.881	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	2.937.152.050	4.404.672.697	373.873.482	95.952.230.096	3.713.197	102.923.894.558	Office furniture and fixture
Peralatan medis	-	2.022.446.856	-	123.262.223.174	-	125.284.670.030	Medical equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.918.072.226	14.687.472.480	3.382.640.362	301.240.946.716	-	336.463.851.060	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.580.623.612					468.215.645.239	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

In 2022 and 2021, depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	191.908.148	167.818.034	Cost of sales
Beban penjualan (Catatan 26)	944.747.693	916.528.994	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	17.633.037.747	13.603.125.452	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	18.769.693.588	14.687.472.480	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagian berikut:

	2022
Hasil penerimaan dari penjualan	2.552.147.513
Nilai buku	(1.594.569.865)
Laba penjualan aset tetap	957.577.648

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa bangunan dan peralatan medis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 195.416.227.868.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya dengan status kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan.

Jangka waktu Hak Guna Bangunan tersebut selama 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

10. ASET HAK-GUNA

9. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation gain of sales of fixed assets are as follows:

	2021	
	1.034.441.364	Proceeds from sales
	(94.160.267)	Book value
Laba penjualan aset tetap	940.281.097	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2022, fixed assets in the form buildings and medical equipment were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with coverage of amount Rp 195,416,227,868.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured fixed assets.

Management believes that there is no events or changes in condition which may indicate impairment of fixed assets at the date of consolidated statement of financial position.

The Company has several plots of land located in Surabaya with ownership status in the form of Building Use Rights

The number of times for Building Use Rights for 30 years and will mature in 2026.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights because all the land is obtained legally and supported by sufficient evidence of ownership.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	66.060.761.642	15.498.344.328	-	81.559.105.970	Buildings
Kendaraan	8.250.000.000	26.712.963.580	-	34.962.963.580	Vehicles
Subjumlah	74.310.761.642	42.211.307.908	-	116.522.069.550	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	28.023.395.300	25.121.240.036	-	53.144.635.336	Buildings
Kendaraan	3.344.594.595	3.788.715.825	-	7.133.310.420	Vehicles
Subjumlah	31.367.989.895	28.909.955.861	-	60.277.945.756	Sub-total
Nilai Buku	42.942.771.747			56.244.123.794	Book Value

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Aset Kombinasi Bisnis/ Addition Assets Due to Business Combination	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	31.855.048.502	34.523.917.456	318.204.316	66.060.761.642	Buildings
Kendaraan	-	8.250.000.000	-	-	8.250.000.000	Vehicles
Subjumlah	-	40.105.048.502	34.523.917.456	318.204.316	74.310.761.642	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	15.906.096.233	12.435.503.383	318.204.316	28.023.395.300	Buildings
Kendaraan	-	668.918.919	2.675.675.676	-	3.344.594.595	Vehicles
Subjumlah	-	16.575.015.152	15.111.179.059	318.204.316	31.367.989.895	Sub-total
Nilai Buku	-				42.942.771.747	Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 28.909.955.861 dan Rp 15.111.179.059 dan seluruhnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp 28,909,955,861 and Rp 15,111,179,059 respectively and entirely presented as part of general and administrative expenses (Note 27).

11. GOODWILL

Pada tahun 2007, DNR, entitas anak telah menyetujui penggabungan usaha dengan PT Total Maintenance Indonesia (TMI) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2007 dari Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 tanggal 10 Oktober 2007.

Selisih nilai wajar aset neto dengan imbalan tunai yang dialihkan diakui sebagai goodwill sebesar Rp 47.394.172.754.

11. GOODWILL

In 2007, DNR, subsidiary approved merge with PT Total Maintenance Indonesia (TMI) as stated in Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007 of Edwar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 dated October 10, 2007.

The difference between fair value of net assets with cash consideration transferred is recognized as goodwill amounting Rp 47,394,172,754.

12. UTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 30)	11.807.478.332
Pihak ketiga	
PT B. Braun Medical Indonesia	121.575.849.217
PT Wyeth Nutrition Indonesia	69.809.742.639
PT Bayer Indonesia	66.074.969.024
PT L'oreal Indonesia	56.211.217.613
PT Johnsons & Johnsons Indonesia	37.362.748.799
PT Vitabiotics Utama In	18.341.270.322
PT Quantum Lab. Int.	14.227.383.299
PT Molex Ayus	12.057.939.622
Perum Bulog	607.630.580
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.238.976.635
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	16.145.120.194
Subjumlah	415.652.847.944
Jumlah	427.460.326.276

12. TRADE PAYABLES

	2021	
	7.949.811.884	Related party (Note 30)
		Third parties
	140.896.841.591	PT B. Braun Medical Indonesia
	156.406.120.450	PT Wyeth Nutrition Indonesia
	126.148.396.158	PT Bayer Indonesia
	71.719.647.478	PT L'oreal Indonesia
		PT Johnsons & Johnsons Indonesia
	20.728.211.006	PT Vitabiotics Utama In
	-	PT Quantum Lab. Int.
	-	PT Molex Ayus
	3.990.491.913	Perum Bulog
		PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	2.774.123.100	Others (below Rp 3 Billion)
	10.822.546.964	
Subjumlah	533.486.378.660	Sub-total
Jumlah	541.436.190.544	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	18.329.332.461	2.865.328.113	Salaries and allowances
Asuransi	3.483.170.243	1.021.434.572	Insurance
Lain-lain	12.043.163.711	9.795.013.668	Others
Jumlah	33.855.666.415	13.681.776.353	Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Bank DBS Indonesia	539.966.965.616	566.370.232.863	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	207.337.705.640	279.993.272.670	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191.791.173.197	145.828.358.713	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	79.998.976.460	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	40.000.000.000	110.499.753.901	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	1.059.094.820.913	1.102.691.618.147	Total

Bank	Fasilitas/Facility	Kredit Limit/ Credit Limit	2022	2021
PT Bank DBS Indonesia	Uncommitted Trade payables	515.000.000.000	11,45%	10,40%
	Uncommitted Overdraft	25.000.000.000	12,50%	12,00%
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Revolving Credit Facility I	20.000.000.000	10,50%	10,50%
	Revolving Credit Facility II	260.000.000.000	10,25%	10,25%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Modal Kerja/Working Capital	195.000.000.000	11,00%	12,00%
	Bank Garansi/ Bank Guarantee	5.000.000.000	-	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Modal Kerja/ Working Capital	80.000.000.000	11,25%	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Pembiayaan Import/ Import Payment	110.500.000.000	12,30%	12,55%

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR dan SEI

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 20 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Dos Ni Roha dan PT Strosesend Elogistics Indonesia, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 540.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan Ketujuh atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 072/PFFPA-DBSI/III/1-2/2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 3 Maret 2023 ("Perubahan Ketujuh") dengan Jangka Waktu Fasilitas terhitung sejak tanggal 11 Desember 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023. Dalam Perubahan Ketujuh limit fasilitas Omnibus akan diturunkan secara bertahap sampai dengan Periode Maret 2024 sehingga Jumlah Penurunan Limit Fasilitas Omnibus sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 105.749.163.946 berlokasi Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi dan Palu (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan Direksi, Pemegang Saham dan Komisaris;
- Untuk SEI membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham;
- Mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; dan
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi dan menarik setoran modal.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Current ratio* minimum 1,1 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,2 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR and SEI

PT Bank DBS Indonesia

On August 15, 2018, based on the Standard Terms and Conditions for Providing Banking Facilities ("Standard Terms") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 as stated in the Deed of Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 20 from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia has agreed to provide credit facilities to PT Dos Ni Roha and PT Strosesend Elogistics Indonesia, subsidiaries, with a maximum amount of Rp 540,000,000,000. This facility has undergone changes, most recently with the Seventh Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 072/PFFPA-DBSI/III/1-2/2023 which was made privately and sufficiently stamped on March 3, 2023 ("Seventh Amendment") with the Term of the Facility starting on December 11, 2022 and maturing on December 10, 2023. In the Seventh Amendment the Omnibus facility limit will be lowered in stages up to the March 2024 period so that the Total Decrease in Omnibus Facility Limit is Rp 100,000,000,000.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounting to Rp 105,749,163,946 located in Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi and Palu (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the Director, Shareholders and Commissioners;
- For SEI distribute dividends and settle debts to shareholders;
- Obtain credit loan from other parties; and
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio* maximum 3.5 times;
- *Current ratio* minimum 1.1 times; and
- *Interest service coverage ratio* minimum 1.2 times.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 19 September 2013, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 110.500.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan diturunkan menjadi Rp 100.000.000.000, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211601/U/221201 yang dibuat pada tanggal 7 Desember 2022 dengan jangka waktu hingga 30 April 2023 dengan skema pelunasan bertahap.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 17.782.000.000 berlokasi di Samarinda (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Menyatakan atau melakukan pembayaran finansial atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dengan rasio pembayaran lebih dari 25% dengan ketentuan tidak ada pelanggaran kesepakatan finansial dan wanprestasi dalam kewajiban finansial baik sebelum maupun setelah pembayaran dividen;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari DNR baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari untuk kepentingan pihak lain;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini (b) utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari; dan
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* eksternal maksimum 3 kali; dan
- *Current ratio* minimum 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On September 19, 2013, based on the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia has agreed to provide a credit facility with a maximum amount of Rp 110,500,000,000. The facility has undergone changes and downgraded to Rp 100,000,000,000, the latest with the Amendment to the Agreement for Providing Corporate Banking Facilities No. JAK/211601/U/221201 made on date December 7, 2022 with a period of up to April 30, 2023 with a gradual repayment scheme.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp 17,782,000,000 located in Samarinda (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Declare or pay dividends or distribute capital or wealth to shareholders and/or directors with a payout ratio of more than 25% provided there is no breach of financial agreement and default in financial obligations either before or after dividend payment;
- Make, bear or allow any collateral for immovable property, lien, mortgage or any security rights on property, assets or income from DNR either currently or to be obtained in the future for the benefit of other parties;
- Create, enter into or permit/approve any debt or obligation (including lease obligations or guarantees) except for (a) debts arising under this agreement (b) trade payables that arise in the practice of daily business; and
- Providing a loan or credit to a company or any other person except for credit that is given independently and straightforwardly in daily business practices.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio* eksternal maximum 3 times; and
- *Current ratio* minimum 1 times.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Februari 2022, Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 058/JTRUST-JKT/SPK-LBS/II/2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No 102 tanggal 24 Februari 2022 dari Notaris Dr. Kemas Anriz Nazarudin Halim, S.H., M.Kn. Membuka Kredit Modal Kerja PT Bank J Trust Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah total eksposur sebesar Rp80.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 23 Februari 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama Komisaris, DNR, Entitas anak, senilai Rp 45.009.010.000 berlokasi di Jakarta Barat, Surabaya, Cirebon, Jakarta Pusat.
- Fidusia piutang dagang (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Dilarang meminjamkan-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang-barang dengan cara apapun kepada pihak lain;
- Dilarang menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas Keuangan berupa apapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban;
- Dilarang menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga;
- Dilarang mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain;
- Dilarang membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham;
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- Dilarang meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya;
- Dilarang bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On February 23, 2022, the Standard Terms and Conditions for Providing Banking Facilities ("Standard Terms") No. 058/JTRUST-JKT/SPK-LBS/II/2022 as stated in the Deed of Credit Agreement No. 102 dated February 24, 2022 from Notary Dr. Kemas Anriz Nazarudin Halim, S.H., M.Kn. Opening Working Capital Credit PT Bank J Trust Tbk has agreed to provide working capital credit facilities with a total exposure amount of Rp 80,000,000,000. The credit period will mature on February 23, 2023.

The loan facilities are secured by these following collaterals.

- Fixed assets in the form of land and buildings on behalf of Commissioners, DNR, Subsidiaries, valued at Rp 45,009,010,000 located in West Jakarta, Surabaya, Cirebon, Central Jakarta.
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventory (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Prohibited from lending, renting, pledging again, selling, transferring or releasing goods in any way to other parties;
- It is prohibited to accept a loan or financial facility in any form or leasing facility from another party or enter into any debt or obligation that may affect the ability to pay obligations;
- It is prohibited to sell, rent, transfer, transfer rights, write off, guarantee/collateral most or all of the assets in any way and to any party;
- Prohibited from binding himself as guarantor of debt or guaranteeing his assets for the benefit of other parties;
- Prohibited from paying or declaring that dividends or profit sharing in any form may be paid for shares;
- Disband, business merger/ and/or consolidation/ consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes;
- Prohibited from borrowing from or lending money to third parties other than those incurred in their business;
- It is prohibited to act as a guarantor for other parties' debts except trade payables made in the course of running daily business;

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk aset apapun termasuk sebagian tagihan dengan pihak lain baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari;
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
- Membuat sebagai langkah/kebijakan bersifat strategis bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan atau terganggunya kelancaran pembayaran kewajiban.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 23 Februari 2023 berdasarkan perjanjian bank No. 044/JTRUST-AGR/LBS-JKT/II/2023, perjanjian bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 25 Februari 2024.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 036/CLSV/V/2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2019 No. 2.785 dari Notaris R.F. Limpele, S.H., dan telah dinyatakan sebagai dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali (*Amended and restated*) Perjanjian Kredit tanggal 8 Februari 2021 No. 05, dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm. PT Bank QNB Indonesia Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas *Demand Loan I (short-term loan)* dan *Deman Loan II (Invoicing Financing)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 095/PK-1114/XI/2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 30 November 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 95.102.249.000 yang berlokasi di Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, Jambi (Catatan 9);
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5);
- Fidusia persediaan (Catatan 7); dan
- Fidusia klaim asuransi Rp 21.467.635.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Continued)

- *Enter into debt agreements, mortgages, other obligations or guarantee in any form over assets including rights to invoices with other parties, whether they already exist or will exist in the future;*
- *Making an agreement, agreement or other document that contradicts the credit agreement and or collateral document;*
- *Make strategic steps/policies for the company which in the end can result in disruption of the Company's operations or disruption of the smooth payment of obligations.*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Current ratio* minimum 1 times.

On February 23, 2023 based on bank agreement No. 044/JTRUST-AGR/LBS-JKT/II/2023, the bank agreement has been extended until February 25, 2024.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On May 21, 2019, based on the Offer Letter of Credit Facility No. 036/CLSV/V/2019 as stated in the Deed of Loan Agreement dated May 23, 2019 No. 2,785 from Notary R.F. Limpele, S.H., and has been restated in the Deed of Amended and restated Loan Agreement dated February 8, 2021 No. 05, from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm. PT Bank QNB Indonesia Tbk has agreed to provide Demand Loan I (short-term loan) and Deman Loan II (Invoicing Financing) facilities with a maximum amount of Rp 280,000,000,000. The loan facilities has been amended, most recently with the Amendment (Addendum) to the Loan Agreement No. 095/PK-1114/XI/2022 dated November 30, 2022.

The loan facilities are secured by these following collaterals.

- *Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp 95,102,249,000 located in Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, Jambi (Note 9);*
- *Fiduciary of trade receivables (Note 5);*
- *Fiduciary of inventories (Note 7); and*
- *Fiduciary of claim insurance amounted to Rp 21,467,635,000.*

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak (kecuali apabila ditujukan untuk pertukaran aset milik tipe, nilai dan kualitas yang setara atau lebih baik) menghapuskan sebagian atau seluruh harta kekayaan debitur atau menjaminkan/menggunakan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik debitur dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- Mengubah maksud dan tujuan usaha dan/atau kegiatan usaha;
- Melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan atau investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha;
- Memberikan suatu penjaminan untuk memberikan ganti kerugian atau penjaminan lainnya dalam bentuk apapun untuk kepentingan pihak lain;
- Menjadi penjamin atau penanggung atas utang pihak lain termasuk antara lain atas utang pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), restrukturisasi perusahaan, melakukan pembayaran pinjaman-pinjaman kepada pemegang saham, likuidasi; dan
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 6,5 kali;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,1 kali; dan
- Piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ditambah utang jangka pendek minimal 1,05x.

Pada tanggal 30 November 2022 berdasarkan perjanjian bank No. 095/PK-1114/XI/2022, perjanjian bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 23 Mei 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2020, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja No. 123 tanggal 31 Januari 2020 dari Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan surat penawaran putusan kredit No. B.029/RO-JKS/COP/SPPK/06/2022 perjanjian utang bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 31 Januari 2023.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- *Selling, renting, transferring, transferring rights (unless it is intended for the exchange of assets belonging to the same or better type, value and quality) to write off part or all of the debtor's assets or to pledge/use movable or immovable property. Debtor in any way whatsoever and to any person/party (except in the context of carrying out a normal business nature);*
- *Changing the aims and objectives of the business and/or business activity;*
- *Make investments to increase the Company's capacity or other investments or carry out business activities that are not related to the business being run or expand or narrow the business;*
- *Provide a guarantee to provide compensation or other guarantees in any form for the benefit of other parties;*
- *Become a guarantor or underwriter for the debts of other parties including among others the debts of shareholders or affiliated companies;*
- *Performing business combination (mergers), corporate restructuring, making payments of loans to shareholders, liquidation; and*
- *Paying or stating that a dividend or profit sharing can be paid-in the form of an appunciation for shares.*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum 6.5 times;*
- *Gearing ratio maximum 3.5 times;*
- *Interest service coverage ratio minimum 1.1 times; and*
- *Trade receivables added inventories added advances added short-term debt of at least 1.05x.*

On November 30, 2022 based on bank agreement No. 095/PK-1114/XI/2022, the bank agreement has been extended to May 23, 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 9, 2020, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 as stated in the Deed of Agreement to Open Working Capital Loan No. 123 dated January 31, 2020 from Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Loan facility with a total exposure of Rp 50,000,000,000. Based on the credit decision offer letter No. B.029/RO-JKS/COP/SPPK/06/2022 the bank loan agreement has been extended to January 31, 2023.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja II tanggal 6 Juni 2022 No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Modal Kerja sampai dengan 31 Januari 2023 dan setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit, diantaranya:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp 96.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah eksposur sebesar Rp 5.000.000.000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 dan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 tertanggal 9 April 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja II (DUA) tanggal 12 April 2021 No. 23 dari Notaris Ilman Khairi, S.H., M.Kn., selaku pengganti dari DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja I tanggal 6 Juni 2022 No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp 49.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2023.

Sehingga eksposur fasilitas DNR dan DNR Logistik menjadi Rp. 200.000.000.000.

DNR dan DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah atas nama Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, pihak berelasi, yang berlokasi di Malang;
- Fidusia piutang usaha DNR dan DNR Logistik (Catatan 5); dan
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

This facility has been amended, most recently with the Addendum Deed of Term Extension Agreement for Working Capital Credit II dated 6 June 2022 No. 6 made before Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to extend the term of the Working Capital credit facility until January 31, 2023 and agreed to provide additional credit facilities, including:

- Working capital loan facility with a total exposure of Rp 96,000,000,000.
- Bank Guarantee facility with a total exposure of Rp 5,000,000,000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On February 17, 2021, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 and Letter of Credit Decision Offer No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 dated April 9, 2021 as stated in the Deed of Approval Agreement to Open Working Capital Credit II (DUA) dated April 12, 2021 No. 23 from Notary Ilman Khairi, S.H., M.Kn. as a substitute for DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., The facility has undergone changes, most recently with the Deed of Addendum to the Agreement for Extending the Term of Working Capital Credit I dated June 6, 2022 No. 5 made before Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Credit facility with a total Exposure amount of Rp 49,000,000,000. The credit period will mature on January 31, 2023.

Total exposure of DNR and DNR Logistik facilities is Rp 200,000,000,000.

DNR and DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land on behalf of Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, related party, located in Malang;
- Fiduciary of trade receivables of DNR and DNR Logistik (Note 5); and
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR dan DNR Logistik (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit;
- Menjual, memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain;
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah saat ini;
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan;
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu;
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atas utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk lunas;
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor Perusahaan;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; dan
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk menjaga *Net Working Capital* selalu dalam angka positif.

15. LIABILITAS SEWA

	2022
Saldo awal	36.766.732.482
Penambahan sewa melalui kombinasi bisnis	-
Penambahan sewa tahun berjalan	29.679.050.753
Penambahan bunga	91.506.515
Pembayaran	(18.147.108.796)
Saldo akhir	48.390.180.954
Dikurangi	
Bagian jangka pendek	24.932.630.844
Bagian jangka panjang	23.457.550.110

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan suku bunga 5,96% - 9,78% per tahun adalah sebagai berikut:

	2022			
	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	28.964.033.608	4.031.402.764	24.932.630.844	Within 1 year
Dalam 1 - 5 tahun	24.952.428.660	1.494.878.550	23.457.550.110	Within 1 - 5 years
Jumlah	53.916.462.268	5.526.281.314	48.390.180.954	Total

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian di mana Grup berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

DNR and DNR Logistik (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- Apply for a declaration of bankruptcy to the commercial court to declare bankruptcy;
- Sell, transfer and/or lease assets that are used as additional collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to other parties;
- Conduct mergers, acquisitions, sale of the Company assets and *go public*;
- Be a guarantor to other parties or pledge company assets to other parties except for the current one;
- Amend the articles of association or change the composition of the management, shareholders and capital composition;
- Invest in shares, except those that already exist and as long as the cash flows is not disrupted;
- Pay off or pay shareholders' debt for affiliated's debt parties before the debt at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is paid-off;
- Distribute dividends to shareholders unless they are reused for additional paid-in capital of the company;
- Payment of interest on shareholder loans; and
- Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain positive *Net Working Capital*.

15. LEASE LIABILITIES

	2021	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan sewa melalui kombinasi bisnis	14.281.369.083	<i>Addition of lease due to business combination</i>
Penambahan sewa tahun berjalan	29.064.377.509	<i>Additional lease during the year</i>
Penambahan bunga	918.614.090	<i>Additional interest</i>
Pembayaran	(7.497.628.200)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	36.766.732.482	<i>Ending balance</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Bagian jangka pendek	16.940.108.795	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	19.826.623.687	<i>Long-term portion</i>

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% per annum are as follows:

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2022	
PT Mandiri Tunas Finance	50.355.162.406	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	35.361.480.000	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	32.265.340.382	PT Orix Indonesia Finance
PT Shinhan Indo Finance	12.500.950.000	PT Shinhan Indo Finance
PT Toyota Astra Finance	634.360.560	PT Toyota Astra Finance
PT Dipo Star Finance	379.118.107	PT Dipo Star Finance
Jumlah	131.496.411.455	Total
Dikurangi		Less
Bagian jangka pendek	31.908.310.056	Current portion
Bagian jangka panjang	99.588.101.399	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang tersebut dibayar dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda di antara tahun 2022 - 2026.

Consumer financing payables used to finance the purchase of vehicles. The payable are paid in 36 monthly installments and expiring on different dates between 2022 - 2026.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022	2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	27.590.250	Article 4(2)
Pasal 23	526.068.850	799.828.338	Article 23
Pasal 28A	36.641.376.521	35.337.565.460	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	54.992.118.576	61.317.404.790	Value added tax
Jumlah	92.159.563.947	97.482.388.838	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	21.850.713	21.850.713	Article 4(2)
Pasal 21	475.494.765	357.048.899	Article 21
Pasal 23	14.477.692	13.985.921	Article 23
Pasal 25	33.876.957	33.876.957	Article 25
Subjumlah	545.700.127	426.762.490	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.999.696.852	874.944.687	Article 4(2)
Pasal 21	4.825.027.935	1.680.087.597	Article 21
Pasal 22	195.888.979	195.888.979	Article 22
Pasal 23	7.610.303.017	1.357.427.952	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2022	1.998.860.844	-	Year 2022
Tahun 2021	-	1.414.190.974	Year 2021
Tahun 2015	203.926.868	203.926.868	Year 2015
Pajak pertambahan nilai	19.210.543.627	1.228.848.794	Value added tax
Subjumlah	36.044.248.122	6.955.315.851	Sub-total
Jumlah	36.589.948.249	7.382.078.341	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(2.884.086.688)	(4.967.391.946)
Subjumlah	(2.884.086.688)	(4.967.391.946)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	(13.154.585)	(443.107.678)
Entitas anak	342.067.392	(187.463.496)
Subjumlah	328.912.807	(630.571.174)
Neto	(2.555.173.881)	(5.597.963.120)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(109.753.136.715)	31.739.960.831
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	106.956.284.408	(33.418.402.856)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.796.852.307)	(1.678.442.025)
Beda tetap:		
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(3.171.590)	(187.610.855)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	57.828.808	-
Rugi fiskal tahun berjalan	(2.742.195.089)	(1.866.052.880)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.884.086.688	4.967.391.946
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan	2.884.086.688	4.967.391.946
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22 dan 23)	885.225.844	3.553.200.972
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan	1.998.860.844	1.414.190.974

17. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Benefits (Expenses)

The details of income tax benefits (expenses) are as follows:

	2022	2021
Current tax expense		
The Company	-	-
Subsidiaries	(4.967.391.946)	(4.967.391.946)
Sub-total	(4.967.391.946)	(4.967.391.946)
Deferred tax benefits (expenses)		
The Company	(13.154.585)	(443.107.678)
Subsidiaries	342.067.392	(187.463.496)
Sub-total	328.912.807	(630.571.174)
Net	(2.555.173.881)	(5.597.963.120)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2022	2021
Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(109.753.136.715)	31.739.960.831
Profit (loss) before tax of subsidiaries	106.956.284.408	(33.418.402.856)
Loss before tax of the Company	(2.796.852.307)	(1.678.442.025)
Permanent different:		
Income already subject to final tax	(3.171.590)	(187.610.855)
Non-deductible expenses for fiscal purposes	57.828.808	-
Current year fiscal loss	(2.742.195.089)	(1.866.052.880)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payables are as follows:

	2022	2021
Estimated taxable income - round-off	-	-
Income tax expense current year - the Company	-	-
Subsidiaries	2.884.086.688	4.967.391.946
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income current year	2.884.086.688	4.967.391.946
Prepaid income taxes (Articles 22 and 23)	885.225.844	3.553.200.972
Total estimated income tax payable Article 29 of the year	1.998.860.844	1.414.190.974

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

DNR, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 67.934.749.640, namun jumlah yang disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah lebih bayar sebesar Rp 7.820.597.586. Pada tanggal 29 Maret 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 071/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 5 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 di mana dalam Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan pajak yang diajukan oleh DNR, entitas anak, atas Pajak Penghasilan Pasal 29.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 187/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan Pajak.

Pada 30 Agustus 2022 entitas anak telah menerima hasil putusan banding PUT-010509.15/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, atas putusan tersebut entitas anak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2022 melalui surat 117/ACC/U/2022.

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - Desember 2016 sebesar Rp 196.365.064.430 dan Rp 14.712.656.446, namun jumlah yang disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah nihil. Pada tanggal 8 April 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 095-106/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments

DNR, subsidiary, received several Tax Assessment Letters (SKP) of Value Added Tax and Income tax from Directorate General of Taxation are as follows:

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of Income Tax Article 29 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation amounted to Rp 67,934,749,640, however the approved amount based on the final discussion on the tax audit result is overpayment amounted to Rp 7,820,597,586. On March 29, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 071/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On March 5, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 for the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation partially granted the request tax objection by DNR, subsidiary, of Income Tax Article 29.

On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 187/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter. Up to the date of consolidated financial statements, the tax appeal is still audited by Tax Court.

On August 30, 2022 the subsidiary has received the results of the appeal decision PUT-010509.15/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, on this decision the subsidiary submitted a review to the Supreme Court on December 9, 2022 through letter 117/ACC/U/2022.

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) from Directorate General of Taxation of Value Added Tax for fiscal period January - December 2016 amounted to Rp 196,365,064,430 and Rp 14,712,656,446, however the amount approved based on the final discussion on the tax audit result is nil. On April 8, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 095-106/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Keberatan DNR, entitas anak, dari Direktorat Jenderal Pajak, di mana dalam Surat Keputusan Keberatan DNR, entitas anak, tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 188 - 199/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut.

Pada Tanggal 30 Agustus 2022 entitas anak telah menerima hasil putusan banding PUT-010510.16/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, atas putusan tersebut entitas anak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2022 melalui surat 105/ACC/U/2022.

- Pada April 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 4.862.462.126. Pada tanggal 5 Agustus 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan Surat Permohonan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 36 dengan No. 164-172/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada Februari 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa April - Desember 2010, di mana dalam Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 4 Maret 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan gugatan melalui Surat Gugatan dengan No. 104-112/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada Desember 2020, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Keputusan Gugatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Pengadilan Pajak, di mana dalam putusan gugatan tersebut Pengadilan Pajak Menolak Gugatan Wajib Pajak sebesar Rp 4.862.462.126, atas Surat Keputusan gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akan diajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada Maret 2021 entitas anak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Surat No. 026/ACC/U/2021 atas surat keputusan gugatan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

On March 6, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 of DNR, subsidiary, Tax Objection Letter, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation rejected the request tax objection by DNR, subsidiary. On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 188 -199/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter.

On August 30, 2022 the subsidiary has received the results of the appeal decision PUT-010510.16/2020/PP/M.IIIB Year 2022, on this decision the subsidiary submitted a review to the Supreme Court on December 9, 2022 through letter 105/ACC/U/2022

- On April 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for fiscal period April - December 2010 from Directorate General of Taxation amounted to Rp 4,862,462,126. On August 5, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Letter of Request Reduction of Tax Assessment Underpayment Article 36 No. 164-172/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On February 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Reduction Tax Assessment for the Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) Value Added Tax (VAT) fiscal period April - December 2010, which in the Decision Letter of Reduction Tax Assessment, the Directorate General of Taxation rejected the request reduction of tax assessment Underpayment submitted by DNR, subsidiary. On March 4, 2020, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 104-112/ACC/U/2020 to Tax Court of Reduction Tax Assessment of Tax Assessment Letter Underpayment.

In December 2020, DNR, subsidiary, received a Decree on Lawsuits on the Value Added Tax SKPKB for the April - December 2010 tax period from the Tax Administration, in which the Tax Court Decision Rejected Taxpayer's Lawsuit amounting to Rp 4,862,462,126, based on the Decision Letter of the lawsuit. Until the issuance date of the consolidated financial statements, a review will be submitted to the Supreme Court.

In March 2021 the subsidiary has submitted a Judicial Review to the Supreme Court through Letter No. 026/ACC/U/2021 on the decision letter for Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPKB) Value Added Tax for the April-December 2010 tax period

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 11 November 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2017 sebesar Rp 501.748.324. Pada tanggal 20 April 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat keberatan Pajak dengan No. 028/ACC/U/2020 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan pajak tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

- On November 11, 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Overpaid (SKPLB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29 for fiscal year 2017 amounted to Rp 501,748,324. On April 20, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax objection through Tax Objection Letter No. 028/ACC/U/2020 to Directorate General of Taxation of the SKPLB. Up to the date of consolidated financial statements, the tax objection is still audited by Directorate General of Taxation.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan	798.461.591	(13.154.585)	-	-	785.307.006	The Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	897.765.607	406.078.921	(203.326.050)	-	1.100.518.478	Post-employment benefit liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	69.795.542	200.365.072	-	-	270.160.614	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	96.341.399	10.789.532	-	-	107.130.931	Allowance for trade receivables	
Rugi fiskal	(268.604.750)	(420.330.411)	-	(58.414.048)	(747.349.209)	Fiscal losses	
Aset hak-guna	290.256.526	415.054.054	-	58.414.048	763.724.628	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	1.884.015.915	598.802.583	(203.326.050)	-	2.279.492.448	Deferred tax assets	
Perusahaan						Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	8.201.303.098	(841.621.579)	(682.858.665)	-	6.676.822.854	Post-employment benefit liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	717.503.147	-	-	-	717.503.147	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	756.667.189	57.516.977	-	-	814.184.166	Allowance for trade receivables	
Aset hak-guna	285.387.905	420.462.410	-	58.414.048	764.264.363	Right-of-use assets	
Surplus revaluasi aset tetap	(17.973.315.887)	35.338.368	-	-	(17.937.977.519)	Fixed asset revaluation surplus	
Liabilitas pajak tangguhan	(8.012.454.548)	(328.303.824)	(682.858.665)	58.414.048	(8.965.202.989)	Deferred tax liabilities	
		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Akibat Akuisisi/ Additional Due to Acquisition	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan	1.241.569.269	-	(443.107.678)	-	-	798.461.591	The Company
Entitas anak:							Subsidiaries:
Liabilitas imbalan pascakerja	468.193.627	677.628.018	(276.889.155)	(38.929.685)	67.762.802	897.765.607	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	62.249.637	-	7.545.905	-	-	69.795.542	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	96.341.399	-	-	-	-	96.341.399	Allowance for trade receivables
Rugi fiskal	16.444.711	-	(204.261.903)	-	(80.787.558)	(268.604.750)	Fiscal losses
Aset hak-guna	-	6.503.833	202.314.752	-	81.437.941	290.256.526	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	1.884.798.643	684.131.851	(714.398.079)	(38.929.685)	68.413.185	1.884.015.915	Deferred tax assets

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

Perusahaan	2021						Company
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Akibat Akuisisi/ Additional Due to Acquisition	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas anak							Subsidiaries:
Liabilitas imbalan pascakerja	-	13.762.638.072	(2.772.075.584)	(4.165.523.198)	1.376.263.808	8.201.303.098	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiscal	-	156.280.628	561.222.519	-	-	717.503.147	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	192.052.116	545.409.886	-	19.205.187	756.667.189	Allowance for trade Receivables
Rugi fiscal	-	-	204.600.347	-	80.787.556	285.387.903	Fiscal losses
Surplus revaluasi aset tetap	-	(17.973.315.887)	-	-	-	(17.973.315.887)	Fixed assets revaluation surplus
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	(3.862.345.071)	(1.460.842.832)	(4.165.523.198)	1.476.256.551	(8.012.454.550)	Deferred Tax Liabilities
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1.884.798.643					(6.128.438.635)	Deferred Tax Assets (Liabilities)

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga	79.215.612.771	18.104.746.772	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	27.041.788.043	27.528.520.027	Related parties (Note 30)
Jumlah	106.257.400.814	45.633.266.799	Total

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan dan utang lain-lain ke pada vendor pembelian nonbarang dagang.

This account represent deposits guarantee from customer and other payables for purchase non-merchandise.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan dan KKA Hanung Budiarto dan rekan, Aktuaris Independen, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan and KKA Hanung Budiarto dan rekan, an Independent Actuary, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2022	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,15% - 7,23% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% - 4% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI I - 2019/TMI I - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	Resignation rate
	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,03% - 7,00% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% - 4% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	Resignation rate

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	43.190.205.663	2.425.744.960
Penambahan akibat akuisisi	-	73.734.540.809
Dampak IFRIC	(2.278.515.467)	-
Beban jasa kini	3.968.152.483	4.239.828.316
Beban jasa lalu	-	(9.867.281.620)
Beban bunga	2.867.576.361	2.945.136.412
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(7.990.497.539)	(11.166.593.084)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.916.922.642)	(19.121.170.130)
Saldo akhir	35.839.998.859	43.190.205.663

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 27) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban jasa kini	3.968.152.483	4.239.828.316
Beban jasa lalu	-	(9.867.281.620)
Beban bunga	2.867.576.361	2.945.136.412
Dampak IFRIC	(2.278.515.467)	-
Neto	4.557.213.377	(2.682.316.892)

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	43.190.205.663	2.425.744.960
Penambahan akibat akuisisi	-	73.734.540.809
Biaya imbalan kerja (Catatan 27)	4.557.213.377	(2.682.316.892)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.916.922.642)	(19.121.170.130)
Pembayaran manfaat	(7.990.497.539)	(11.166.593.084)
Saldo akhir	35.839.998.859	43.190.205.663

**Dampak Atas Liabilitas Imbalan Pasti/
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(31.090.637.858) 35.349.676.968	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	35.240.248.872 (31.154.245.240)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	43.190.205.663	2.425.744.960	Beginning balance
Penambahan akibat akuisisi	-	73.734.540.809	Additional due to acquisition
Dampak IFRIC	(2.278.515.467)	-	IFRIC impact
Beban jasa kini	3.968.152.483	4.239.828.316	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(9.867.281.620)	Past service cost
Beban bunga	2.867.576.361	2.945.136.412	Interest cost
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(7.990.497.539)	(11.166.593.084)	Benefits paid
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.916.922.642)	(19.121.170.130)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	35.839.998.859	43.190.205.663	Ending balance

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 27) are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	3.968.152.483	4.239.828.316	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(9.867.281.620)	Past service cost
Beban bunga	2.867.576.361	2.945.136.412	Interest cost
Dampak IFRIC	(2.278.515.467)	-	IFRIC impact
Neto	4.557.213.377	(2.682.316.892)	Net

The movements of the present value of liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	43.190.205.663	2.425.744.960	Beginning balance
Penambahan akibat akuisisi	-	73.734.540.809	Additional due to acquisition
Biaya imbalan kerja (Catatan 27)	4.557.213.377	(2.682.316.892)	Benefit expense (Note 27)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.916.922.642)	(19.121.170.130)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.990.497.539)	(11.166.593.084)	Benefit paid
Saldo akhir	35.839.998.859	43.190.205.663	Ending balance

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

20. SURAT PROMES - PIHAK BERELASI

Perusahaan mempunyai utang dalam bentuk surat promes atas unjuk tanpa bunga dan jaminan sebesar Rp 3.336.718.394 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 kepada PT Infiniti Wahana.

Pinjaman ini terutama digunakan untuk operasional Perusahaan dan pembayaran utang.

20. PROMISSORY NOTE - RELATED PARTIES

The Company has debt in the form of promissory notes on interest-free and no collateral for Rp 3,336,718,394 on December 31, 2022 and 2021 to PT Infiniti Wahana.

This loan is mainly used by the Company's operations and debt payments.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah Saham/Total Share		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
	Seri A/ Series A Nominal Rp 500	Seri B/ Series B Nominal Rp 100		
PT Trinity Healthcare B. Rudijanto	-	1.586.992.492	63,21%	158.699.249.200
Tanoesoedibjo	-	124.260.600	4,95%	12.426.060.000
PT European Hospital Development	-	105.621.603	4,21%	10.562.160.300
PT Jadegreen Equities	-	105.288.635	4,19%	10.528.863.500
PT Holictic Ventures	-	12.978.607	0,52%	1.297.860.700
Masyarakat umum (di bawah 5%/Public below 5%)	40.082.498	535.481.828	22,92%	73.589.431.800
Jumlah/Total	40.082.498	2.470.623.765	100%	267.103.625.500

2021

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah Saham/Total Share		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
	Seri A/ Series A Nominal Rp 500	Seri B/ Series B Nominal Rp 100		
PT Trinity Healthcare B. Rudijanto	-	1.586.992.492	63,21%	158.699.249.200
Tanoesoedibjo	-	137.230.000	5,47%	13.723.000.000
PT European Hospital Development	-	105.621.603	4,21%	10.562.160.300
PT Jadegreen Equities	-	105.288.635	4,19%	10.528.863.500
PT Holictic Ventures	-	12.978.607	0,52%	1.297.860.700
Masyarakat umum (di bawah 5%/Public below 5%)	40.082.498	522.512.428	22,40%	72.292.491.800
Jumlah/Total	40.082.498	2.470.623.765	100%	267.103.625.500

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 853.133.009 atau senilai Rp 101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp 267.103.625.500. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders are as follows:

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of the Company No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased share capital from 853,133,009 shares or equivalent to Rp 101,646,300,100 to 2,510,706,263 shares or equivalent to Rp 267,103,625,500. The deed was received and registered in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jumlah liabilitas	1.896.273.979.568
Dikurangi kas dan bank	(17.158.493.885)
Liabilitas neto	1.879.115.485.683
Ekuitas	1.260.000.386.899
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,49

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pergerakan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak

	<u>2022</u>
DNR	11.664.106.936
SAB	70.188.014
ZE	(10.009.135)
Neto	11.724.285.815

b. Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak

	<u>2022</u>
DNR	4.314.886.278
SAB	(5.280)
ZE	(6.002.463)
Jumlah	4.308.878.535

	<u>2022</u>
Saldo awal	6.946.252.461
Penambahan laba tahun berjalan	1.094.979.077
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat setoran modal	425.000.000
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat akuisisi	-
Penambahan kepentingan nonpengendali dari entitas anak	3.213.899.458
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	44.154.819
Saldo akhir	11.724.285.815

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(9.869.194.970)
Selisih nilai nominal dengan nilai pelaksanaan	1.177.393.261.795
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

	<u>2021</u>	
1.805.119.758.898	1.805.119.758.898	Total liabilities
(90.765.104.701)	(90.765.104.701)	Less cash on hand and in banks
1.714.354.654.197	1.714.354.654.197	Net liabilities
1.368.852.959.568	1.368.852.959.568	Equity
1,25	1,25	Net Debt to Equity Ratio

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of non-controlling interest are as follows:

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

	<u>2021</u>	
6.880.865.751	6.880.865.751	DNR
70.193.293	70.193.293	SAB
(4.806.583)	(4.806.583)	ZE
6.946.252.461	6.946.252.461	Net

b. Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries

	<u>2021</u>	
142.782.268	142.782.268	DNR
71.997	71.997	SAB
(13.596.143)	(13.596.143)	ZE
129.258.122	129.258.122	Total

	<u>2021</u>	
81.379.968	81.379.968	Beginning balance
129.258.122	129.258.122	Addition of profit for the year
-	-	Addition of non-controlling interest due to issuance new shares
6.710.913.698	6.710.913.698	Addition of non-controlling interest due to acquisition
-	-	Addition of non-controlling interest from subsidiaries
24.700.673	24.700.673	Other comprehensive income for the year
6.946.252.461	6.946.252.461	Ending balance

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	<u>2021</u>	
(9.869.194.970)	(9.869.194.970)	Difference in value of transaction among entities under common control
1.177.393.261.795	1.177.393.261.795	Difference nominal value with exercise amount
1.167.524.066.825	1.167.524.066.825	Additional paid-in capital

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengukuran selisih nilai transaksi entitas sepengendali

	DOS NI ROHA
Saham biasa saat pada nilai wajar	742.596.000.000
Tambahan modal disetor	3.204.900.000
Selisih transaksi entitas anak	(19.344.878.152)
Revaluasi aset keuangan	359.466.317.743
Saldo laba	18.156.291.871
Penghasilan komprehensif lain	(22.873.493.436)
Jumlah Aset Neto	1.081.205.138.026
Entitas pengendali	99%
Nonpengendali	1%

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference In Value of Transaction Among Entities Under Common Control

Calculation of difference in value from controlling interest

Ordinary share capital at par value
Additional paid-in capital
Difference on transaction with subsidiary
Revaluation of financial assets
Retained earnings
Other comprehensive income
Total Net Asset
Common control
Non-controlling

2021

Nilai pengalihan saham	1.080.262.281.616
Jumlah aset neto yang diakuisisi	1.081.205.138.026
Persentase kepemilikan entitas Induk pada entitas anak	99%
Jumlah aset neto entitas anak yang dimiliki oleh entitas induk	1.070.393.086.646
Jumlah	9.869.194.970

The transfer account share
Total of acquisition net asset
Percentage of parent's ownership in subsidiary
Total of subsidiary's net asset owned by parent entity
Total

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Consumer healthcare	1.074.907.659.893
Obat-obatan	778.007.594.324
Perlengkapan medis	499.645.600.166
E-commerce	173.932.165.948
Healthfood	36.443.473.242
Penjualan gas	20.200.365.372
Lain-lain	375.230.688.634
Jumlah	2.958.367.547.579

24. SALES

This account consists of:

	2021
Consumer healthcare	1.093.059.266.835
Medicine	937.564.309.096
Medical supplies	702.814.469.733
E-commerce	186.603.253.528
Healthfood	29.545.311.149
Sales of gas fuel	25.486.753.285
Others	522.291.815.012
Total	3.497.365.178.638

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan Grup kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

During 2022 and 2021, there are no the Group's sales to individual customers exceeding 10% of total sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Persediaan awal	1.036.004.108.440	33.936.622
Persediaan awal akibat akuisisi	-	975.871.399.191
Pembelian dan beban langsung	2.469.785.196.745	3.070.598.058.942
Persediaan tersedia untuk dijual	3.505.789.305.185	4.046.503.394.755
Persediaan akhir	(898.284.244.871)	(1.036.004.108.440)
Beban Pokok Penjualan	2.607.505.060.314	3.010.499.286.315

25. COST OF SALES

The details of the cost of sales are as follows:

Beginning balances
Additional inventories due to acquisition
Purchase and direct costs
Inventories available-for-sale
Ending inventories
Cost of Sales

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengiriman dan pengangkutan	28.607.633.154	32.171.753.561
<i>Outsource</i>	8.671.895.842	9.725.784.078
Gaji dan tunjangan	7.567.038.212	5.015.637.934
Iklan dan promosi	4.138.311.457	3.098.846.706
Perjalanan dinas	3.909.873.265	3.933.271.346
Peralatan	2.536.687.895	1.974.157.563
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	944.747.693	916.528.994
Sewa	561.459.410	19.322.220.165
Asuransi	-	1.885.144.912
Penagihan	-	1.467.228.196
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.240.285.520
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	-	810.587.701
Jumlah	<u>56.937.646.928</u>	<u>81.561.446.676</u>

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Shipping and transport
			Outsource
			Salaries and wages
			Advertising and promotion
			Business trip
			Supplies
			Depreciation of fixed assets (Note 9)
			Rent
			Insurance
			Collection
			Maintenance and repair
			Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah	<u>56.937.646.928</u>	<u>81.561.446.676</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	206.789.789.871	216.929.768.847
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	28.909.955.861	15.111.179.059
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	17.633.037.747	13.603.125.452
Asuransi	12.851.583.877	14.169.650.021
Perbaikan dan pemeliharaan	11.548.496.370	11.797.125.229
Sewa	7.939.913.111	8.572.719.129
Utilitas	6.140.281.682	6.744.412.762
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	4.557.213.377	(2.682.316.892)
Telekomunikasi	2.637.029.673	3.259.785.427
Perjalanan dinas	2.147.401.218	2.243.728.271
Jamuan	2.002.703.742	1.190.635.713
Jasa profesional	1.995.528.155	2.426.420.385
Transportasi	1.954.919.995	2.367.182.822
Alat tulis dan fotokopi	1.219.314.133	2.251.838.955
<i>Outsource</i>	1.217.705.966	2.102.829.988
Perlengkapan kantor	1.039.714.771	2.598.441.079
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	6.330.740.738	6.519.928.617
Jumlah	<u>316.915.330.287</u>	<u>309.206.454.864</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Salaries and allowance
			Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
			Depreciation of fixed assets (Note 9)
			Insurance
			Repair and maintenance
			Rental
			Utility
			Post-employment benefits (Note 19)
			Telecommunication
			Travelling expense
			Entertainment
			Professional fee
			Transportation
			Stationery and photocopy
			Outsource
			Office equipment
			Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah	<u>316.915.330.287</u>	<u>309.206.454.864</u>	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN

Rincian atas penghasilan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	957.577.648	940.281.097
Penghapusan piutang usaha	(1.025.232.744)	(1.098.526.944)
Administrasi bank	(4.293.465.992)	(4.919.690.955)
Penghasilan lain-lain	44.412.651.650	52.271.534.935
Neto	<u>40.051.530.562</u>	<u>47.193.598.133</u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Gain on sale of fixed assets (Note 9)
			Write-off trade receivables
			Bank charge
			Other income
Neto	<u>40.051.530.562</u>	<u>47.193.598.133</u>	Net

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>2022</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(116.617.189.131)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	2.510.706.263
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Dasar	(46,45)

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings(loss) per share is based on the following data:

	<u>2021</u>	
	29.029.879.858	Profit (loss) for the year attributable to owner of the parent entity
	1.548.957.071	Weighted average number of common shares - basic
		Earnings (loss) per share (in full Rupiah) attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	18,74	Basic

30. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES

Details of balances arising from transaction with related parties are as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage to Total Assets (Liabilities)</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset					Assets
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5) PT Laniros Dian Pharma	2.642.130.669	119.720.724	0,08%	0,00%	<u>Trade receivables</u> (Note 5) PT Laniros Dian Pharma
Jumlah	2.642.130.669	119.720.724	0,08%	0,00%	Total
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6) PT Laniros Dian Pharma Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo PT Dos Ni Roha Medika	11.578.064.280	18.017.365.425	0,37%	0,57%	<u>Other receivables</u> (Note 6) PT Laniros Dian Pharma Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo PT Dos Ni Roha Medika
Jumlah	33.273.712.058	39.794.840.697	1,05%	1,25%	Total
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12) PT Laniros Dian Pharma	11.807.478.332	7.949.811.884	0,62%	0,44%	<u>Trade payables</u> (Note 12) PT Laniros Dian Pharma
<u>Utang lainnya</u> PT Steady Safe Tbk	3.174.672.677	3.174.672.677	0,17%	0,17%	<u>Other current liabilities</u> PT Steady Safe Tbk
<u>Liabilitas lancar lainnya</u> (Catatan 18) Odin Gateway Sdn Bhd Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	-	486.731.984	-	0,03%	<u>Other current liabilities</u> (Note 18) Odin Gateway Sdn Bhd Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
Jumlah	27.041.788.043	27.528.520.027	1,43%	1,53%	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Dos Ni Roha Medika	Piutang lain-lain/ Other receivables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Laniros Dian Pharma	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/ Trade receivables, Other receivables and trade payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Steady Safe Tbk	Utang lain-lain/Other payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Piutang lain-lain dan liabilitas lancar lainnya/ Other receivables and other current liabilities	Pemegang saham/Shareholders
Odin Gateway Sdn Bhd	Liabilitas lancar lainnya/ Other current liabilities	Pemegang saham/ Shareholders

30. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari liabilitas sewa, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities is recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

2022							
Jasa taksi/ Taxi service	Bahan bakar gas/ Gas fuel	Perdagangan alat kesehatan/ Medical/ equipment trade	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan							Revenue
Pendapatan eksternal	20.200.365.372	2.829.772.264.132	177.889.194.742	(69.494.276.667)	2.958.367.547.579		External income
Hasil segmen	2.568.255.381	311.776.277.531	44.630.532.448	(8.112.578.095)	350.862.487.265		Segment result
Beban usaha	(4.166.092.795)	(349.088.238.601)	(26.210.990.129)	8.458.433.974	(371.006.887.551)		Operating expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(2.846.089.664)		Unallocated operating expense
Labanya	-	-	-	-	(22.990.489.950)		Operating profit
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	(125.317.753.248)		Finance expense (interest)
Selisih kurs	-	-	-	-	(1.324.227.603)		Forex exchange
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	39.879.334.086		Other income - net
Labanya sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	(109.753.136.715)		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(2.555.173.881)		Profit tax expenses - net
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	(112.308.310.596)		Profit current year
Jumlah aset segmen	3.293.313.085	9.125.223.753	3.124.549.350.713	1.724.293.243.263	(1.704.986.764.347)	3.156.274.366.467	Total segment asset
Jumlah Aset						3.156.274.366.467	Total Asset
Jumlah liabilitas segmen	2.653.274.262	7.068.662.988	2.105.489.017.283	394.956.571.710	(613.893.546.675)	1.896.273.979.568	Total segment liability
Jumlah Liabilitas						1.896.273.979.568	Total Liability

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2021						
		Jasa taksi/ Taxi service	Bahan bakar gas/ Gas fuel	Perdagangan alat kesehatan/ Medical equipment trade	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan								Revenue
Pendapatan eksternal	-	25.486.753.285	3.360.013.114.812	240.746.682.085	(128.881.371.544)	3.497.365.178.638		External income
Hasil segmen	-	3.122.996.484	447.914.938.817	42.742.917.484	(6.914.960.462)	486.865.892.323		Segment result
Beban usaha	-	(4.037.178.041)	(378.994.950.251)	(18.876.958.007)	14.419.305.810	(387.489.780.489)		Operating expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.278.121.051)		Unallocated operating Expense
Laba usaha	-	-	-	-	-	96.097.990.783		Operating profit
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	-	(110.394.595.841)		Finance expense (interest)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	1.083.930.903		Forex exchange
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	-	44.952.634.986		Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	31.739.960.831		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(5.597.963.120)		Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.141.997.711		Profit current year
Jumlah aset segmen	3.276.397.931	7.443.371.923	3.235.180.147.556	1.596.173.290.004	(1.668.100.488.948)	3.173.972.718.466		Total segment asset
Jumlah Aset						3.173.972.718.466		Total Asset
Jumlah liabilitas segmen	2.636.491.107	6.067.049.060	2.102.344.750.115	212.151.849.494	(518.080.380.878)	1.805.119.758.898		Total segment liability
Jumlah Liabilitas						1.805.119.758.898		Total Liability

33. INFORMASI ARUS KAS

33. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non kas

b. Non-cash transactions

	2022
Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis	-
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	137.779.880.000

	2021	
Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis	771.211.880.231	Addition of fixed asset due to business combination
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	Addition of fixed asset due through consumer financing

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 as follows:

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi kas/ Cash flow transaction		Transaksi non kas/ Non cash transaction		Saldo akhir/ Ending balance	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt	Bunga/Interest	Pembiayaan baru/ New financing		
Liabilitas sewa	36.766.732.482	18.147.108.796	-	91.506.515	29.679.050.753	48.390.180.954	Lease liability
Utang bank	1.102.691.618.147	7.072.313.311.820	7.028.716.514.586	-	-	1.059.094.820.913	Bank loan
Pembiayaan konsumen	-	7.167.836.091	-	884.367.546	137.779.880.000	131.496.411.455	Consumer financing
Jumlah	1.139.458.350.629	7.097.628.256.707	7.028.716.514.586	975.874.061	167.458.930.753	1.238.981.413.322	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah. The management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

2022

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
jangka pendek	-	1.059.094.820.913	-	1.059.094.820.913	bank loans
Utang usaha	147.606.960.764	279.853.365.512	-	427.460.326.276	Trade payables
Utang lain-lain	4.987.304.250	-	-	4.987.304.250	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	33.855.666.415	-	33.855.666.415	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	24.932.630.844	23.457.550.110	48.390.180.954	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	-	106.257.400.814	-	106.257.400.814	Other current liabilities
Jumlah	152.594.265.014	1.503.993.884.498	23.457.550.110	1.680.045.699.622	Total

2021

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
jangka pendek	-	1.102.691.618.147	-	1.102.691.618.147	bank loans
Utang usaha	427.585.291.343	113.850.899.201	-	541.436.190.544	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.872.733.540	-	4.872.733.540	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	13.681.776.353	-	13.681.776.353	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	16.940.108.795	19.826.623.687	36.766.732.482	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	-	45.633.266.799	-	45.633.266.799	Other current liabilities
Jumlah	427.585.291.343	1.297.670.402.835	19.826.623.687	1.745.082.317.865	Total

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Bank	2.499.075	13.392.937.277	Cash in banks
Piutang lain-lain	253.012.544.305	243.152.226.878	Other receivables
Uang muka	30.000.000	30.000.000	Advance
Biaya dibayar di muka	1.378.320	1.378.320	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	253.046.421.700	256.576.542.475	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Investasi	1.084.941.513.274	1.084.941.513.274	Investments
Aset tetap - nilai buku	2.127.404.010	2.193.529.096	Fixed assets - book value
Aset pajak tangguhan	785.307.007	798.461.592	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.087.854.224.291	1.087.933.503.962	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.340.900.645.991	1.344.510.046.437	TOTAL ASSETS

Lampiran I/2

Attachment I/2

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang lain-lain	10.208.020.663	10.918.260.699	Other payables
Biaya masih harus dibayar	940.306.121	1.148.397.274	Accrued expenses
Surat promes - pihak ketiga	1.860.095.000	1.860.095.000	Promissory note - related parties
Utang pajak	545.700.127	426.762.490	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.554.121.911	14.353.515.463	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liability
Liabilitas imbalan pascakerja	297.592.109	297.592.109	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13.851.714.020	14.651.107.572	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham seri A per 31 Desember 2022 dan 2021 serta 2.470.623.765 saham dan 816.050.511 saham seri B per 31 Desember 2022 dan 2021	267.103.625.500	267.103.625.500	Share capital - par value Rp 500 per series A share and Rp 100 per series B share Issued and fully paid - 40,082,498 shares in A series as of December 31, 2022 and 2021 and 2,470,623,765 shares and 816,050,511 shares in B series as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	1.177.393.261.795	1.177.393.261.795	Additional paid-in capital
Defisit	(117.447.955.324)	(114.637.948.430)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	1.327.048.931.971	1.329.858.938.865	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.340.900.645.991	1.344.510.046.437	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.846.089.664)	(3.275.982.671)	General and administrative expense
Penghasilan usaha lain-lain - neto	49.237.355	1.597.540.646	Other operating income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.796.852.309)	(1.678.442.025)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	(13.154.585)	(443.107.678)	Income tax benefit - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.810.006.894)	(2.121.549.703)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.810.006.894)	(2.121.549.703)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2021	101.646.300.100	4.291.544.950	(112.516.398.727)	(6.578.553.677)	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal disetor	165.457.325.400	-	-	165.457.325.400	Issuance of share capital
Selisih antara nilai nominal dengan nilai pelaksanaan setelah dikurangi biaya emisi	-	1.173.101.716.845	-	1.173.101.716.845	Difference between nominal value of share with exercise value net of to issuance cost
Rugi tahun 2021	-	-	(2.121.549.703)	(2.121.549.703)	Loss for 2021
Saldo per 31 Desember 2021	267.103.625.500	1.177.393.261.795	(114.637.948.430)	1.329.858.938.865	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun 2022	-	-	(2.810.006.894)	(2.810.006.894)	Loss for 2022
Saldo per 31 Desember 2022	267.103.625.500	1.177.393.261.795	(117.447.955.324)	1.327.048.931.971	Balance as of December 31, 2022

Lampiran IV

Attachment IV

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(DAHULU PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT ZEBRA NUSANTARA Tbk)
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.590.091.038)	(1.157.798.026)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(11.915.318.632)	(5.221.847.284)	Cash paid to suppliers and others
Kas digunakan untuk operasi	(13.505.409.670)	(6.379.645.310)	Cash used in operations
Penerimaan penghasilan keuangan	3.171.590	186.651.855	Receipt from financial income
Penerimaan penghasilan lainnya	115.310.748	1.622.402.779	Cash receipt from other income
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(13.386.927.332)	(4.570.590.676)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.510.870)	-	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	-	(243.073.826.608)	Increase of due from related parties
Penerimaan dan (pembayaran) pihak berelasi	-	2.740.593.932	Cash receipt from (paid to) related parties
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(3.510.870)	(240.333.232.676)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	-	258.296.760.629	Issuance of share capital
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	-	258.296.760.629	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO BANK	(13.390.438.202)	13.392.937.277	NET INCREASE (DECREASE) CASH IN BANKS
BANK AWAL TAHUN	13.392.937.277	-	CASH IN BANKS
			AT BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR TAHUN	2.499.075	13.392.937.277	CASH IN BANKS
			AT END OF THE YEAR